

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

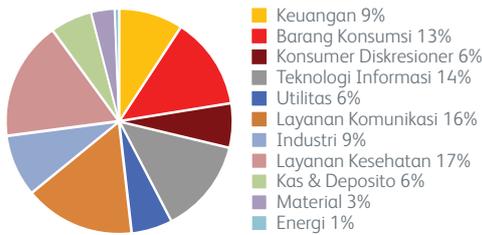
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp18.059,21	Rp526,24	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,98%	7,34%	8,24%	21,16%	n/a	n/a	7,55%
Benchmark	2,15%	9,34%	7,43%	15,44%	n/a	n/a	9,53%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

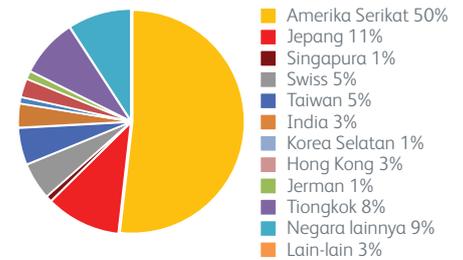
Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global mencatatkan imbal hasil 4,4% dalam dolar Amerika Serikat (AS) di April, memperbesar keuntungan sejak awal tahun. Sentimen didukung oleh dukungan fiskal dan moneter yang berkelanjutan, pendapatan perusahaan yang meningkat, penetrasi vaksinasi yang meningkat, dan optimisme yang luas seputar prospek ekonomi yang membaik. Saham AS naik ke rekor baru karena investor melihat pendapatan positif dan data ekonomi dan prospek pemulihan tajam didukung paket fiskal Presiden Biden. Kekhawatiran seputar lonjakan baru dalam infeksi dan varian baru virus, terutama di India dan Amerika Selatan serta di beberapa bagian Asia, termasuk Jepang, mengurangi peningkatan. Pasar saham AS mendapatkan momentum sebagai hasil dari kepercayaan konsumen yang meningkat karena peningkatan vaksinasi COVID-19 dan dukungan fiskal yang kuat, mencatatkan imbal hasil 5,4% pada April. Di bidang politik, pemerintahan Biden terus memasukkan tujuh perusahaan superkomputer Tiongkok ke daftar hitam pada April karena masalah keamanan nasional. Di bulan yang sama, Presiden Biden juga mengumumkan sanksi terhadap Rusia sebagai tanggapan atas serangan dunia maya dan tuduhan bermusuhan yang dibuat selama pemilu AS, termasuk sanksi terhadap 38 entitas dan individu serta pengusiran 10 diplomat. Ekuitas Eropa membukukan imbal hasil yang positif sebesar 4,7% dalam dolar AS di April. IMP manufaktur Inggris dan zona euro melonjak ke rekor tertinggi masing-masing 60,9 dan 62,9 selama satu bulan. Hal ini sebagian besar didorong oleh peningkatan aktivitas pabrik untuk memenuhi lonjakan permintaan global di tengah kendala rantai pasokan dan kekurangan bahan baku, yang menyebabkan penumpukan pesanan yang tidak terpenuhi. Pasar Asia Pasifik kecuali Jepang mencatatkan imbal hasil 2,8% dalam dolar AS di April. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil 1,4% di April, berkinerja buruk di Asia dan pasar berkembang (EM). MSCI Hong Kong mencatatkan imbal hasil 3,1% sementara Taiwan 7,7% selama sebulan. Di sisi makro, IMP manufaktur resmi Tiongkok turun menjadi 51,1 di April dari 51,9 di Maret, menunjukkan kecepatan pemulihan yang lebih lambat untuk ekonomi. Ekonomi Hong Kong pulih dengan kuat sebesar 7,8% pada Q1 2021 - tertinggi dalam 11 tahun setelah titik terendah yang bersejarah setahun yang lalu di tengah pandemi COVID-19. Di tempat lain di Taiwan, produksi industrinya mencapai tertinggi bulanan baru sebesar 16,8% dibandingkan tahun lalu hingga Maret, menyoroti pertumbuhan tahunan ke-14 berturut-turut. Permintaan yang tinggi untuk chip semikonduktor karena kekurangan chip global membantu mendorong produksi di Maret. Aktivitas manufaktur Taiwan terus berkembang di Maret untuk bulan ke-9 berturut-turut, meskipun PMI manufaktur turun 0,5 dari bulan sebelumnya menjadi 62,7. Di pasar lain, ekuitas Australia mencatatkan imbal hasil 4,9% selama sebulan, unggul dari kawasan Asia Pasifik. Indeks kepercayaan konsumen Australia naik ke level terkuat dalam satu dekade di tengah pertumbuhan belanja konsumen yang kuat. Sementara itu, ekuitas Jepang kembali -1,5% selama periode tersebut.

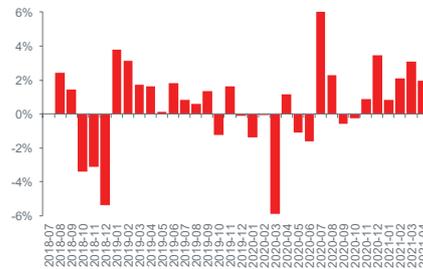
10 Kepemilikan Efek Terbesar

ABBVIE INC
COLGATE-PALMOLIVE
JOHNSON & JOHNSON
MERCK & CO INC
ORACLE CORP
PROCTER & GAMBLE
TARGET CORP
UNITED PARCEL SERVICE INC CLASS B
VERIZON COMMUNICATIONS INC
WALMART INC

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajajki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.